

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien diabetes melitus* di UPTD Puskesmas Bumi Rahayu, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebagian besar responden merupakan penderita diabetes melitus usia dewasa akhir, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan dasar-menengah, serta memiliki riwayat operasi lebih dari setengahnya. Karakteristik ini menunjukkan bahwa kelompok usia rentan dan pendidikan menengah ke bawah memerlukan perhatian lebih dalam upaya edukasi berobat.
2. Tingkat dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Bumi Rahayu berada dalam kategori baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa anggota keluarganya memberikan dukungan secara emosional dan instrumental dalam pengelolaan pengobatan sehari-hari.
3. Sebagian besar pasien menunjukkan tingkat kepatuhan berobat yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pasien umumnya berupaya mengikuti anjuran pengobatan, mereka masih sesekali lupa minum obat, tidak sepenuhnya konsisten terhadap jadwal minum obat, atau melewatkan dosis tertentu tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan berobat pasien diabetes melitus. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi pula kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan lebih aktif melibatkan keluarga pasien dalam edukasi dan pengelolaan terapi, melalui konseling keluarga, booklet edukatif, dan pendekatan home visit berbasis komunitas.

2. Bagi Puskesmas dan Pemerintah Daerah

Perlu mengembangkan program edukasi keluarga terstruktur yang dijalankan secara rutin untuk meningkatkan peran keluarga sebagai pendamping pengobatan pasien DM.

3. Bagi Keluarga Pasien

Peran keluarga sangat penting dalam membantu pasien tetap patuh terhadap pengobatan. Oleh karena itu, keluarga diharapkan memberikan dukungan emosional dan fisik secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel lebih luas serta menggunakan desain longitudinal untuk mengevaluasi pengaruh jangka panjang dari dukungan keluarga terhadap hasil klinis pasien DM seperti kadar HbA1c, komplikasi, dan kualitas hidup.